

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dinamika ekonomi nasional yang mencakup masa pandemi COVID-19, penerapan insentif PPnBM DTP oleh pemerintah untuk mendorong daya beli masyarakat, serta transisi strategis menuju ekosistem kendaraan listrik (*electric vehicle*). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (*return on assets*), dan rasio aktivitas (*total assets turnover*) terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan melalui *price to book value* pada sektor perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu deskriptif verifikatif dengan data sekunder, yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan sektor otomotif dan komponen otomotif yang tercatat secara konsisten di BEI sepanjang 2020–2024. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel dengan total 60 observasi selama rentang waktu 5 tahun. Analisis data diuji menggunakan regresi data panel. Untuk menentukan model estimasi yang paling tepat di antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM), dilakukan pengujian melalui Uji Chow dan Uji Hausman. Lalu uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas). Selain itu, pengujian hipotesis diukur menggunakan Uji t, Uji F, serta koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* (Y), dengan nilai probabilitas sebesar 0,6282 ($> 0,05$), lalu *return on assets* (X_2) juga tidak mengalami pengaruh signifikan terhadap *price to book value* (Y) dengan nilai probabilitas sebesar 0,9481 ($> 0,05$), dan *total asset to turnover* (X_3) mempunyai pengaruh signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0002 ($< 0,05$). Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* (Y) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,901438 menunjukkan bahwa 90,14% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh model penelitian.

Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya demi mengoptimalkan insentif pemerintah serta merespons peluang pasar menjadi sinyal keunggulan kompetitif yang direspons positif oleh pelaku pasar. Di sisi lain, pengujian secara simultan mengonfirmasi bahwa *current ratio*, *return on assets*, dan *total assets turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

Kata kunci : *Current ratio, return on assets, total assets to turnover, price to book value*